

**ANALISIS PENGARUH MAKROEKONOMI DAN PEMBIAYAAN  
BERMASALAH TERHADAP LIKUIDITAS BANK SYARIAH**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**HAFIZAH ZULAEKHA  
NIM. 12820078**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**

**ANALISIS PENGARUH MAKROEKONOMI DAN PEMBIAYAAN  
BERMASALAH TERHADAP LIKUIDITAS BANK SYARIAH**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**HAFIZAH ZULAEKHA  
NIM. 12820078**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Dr. SUNARYATI, S.E, M.Si  
NIP: 19751111 200212 2 002**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**

## ABSTRAK

Krisis ekonomi pada tahun 2008 menyebabkan tiga bank BUMN mendapat bantuan likuiditas dari pemerintah untuk memperkuat cadangan modal bank, supaya likuiditas bank tersebut tidak terganggu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi likuiditas Bank Syariah. Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari *Gross Domestic Product* (GDP), *inflasi*, *BI rate*, and *Non Performing Financing* (NPF). Variabel dependen yang digunakan adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS), dan laporan keuangan masing-masing Bank Syariah yang diteliti, yaitu BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank MEGA Syariah. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi panel dengan model *fixed effect*. Hasil analisis penelitian ini menyatakan bahwa *Gross Domestic Product* (GDP) dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas Bank Syariah, sedangkan *BI Rate* dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas Bank Syariah. Pada penelitian ini hanya variabel nilai tukar (kurs) yang tidak berpengaruh terhadap likuiditas Bank Syariah.

Kata kunci: *Likuiditas, Bank Syariah, Variabel Makroekonomi dan Pembiayaan Bermasalah.*

## **ABSTRACT**

*The economic crisis in 2008 left three state banks received assistance liquidity from the government to strengthen reserve bank capital, so that liquidity bank undisturbed. The aim of this study is to find the influence of external and the internal factors that affecting liquidity of Islamic Bank. In this study, independent variable using variable macroeconomics consist of Gross Domestic Product (GDP), inflation, BI rate, and Non Performing Financing (NPF). Dependent variable is bank liquidity represented by Financing to Deposit Ratio (FDR).*

*The data in this study is secondary data, from the publication of Bank of Indonesia, The Central Bureau of Statistic, and quarterly financial report of each sampel banks, there are BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, and Bank MEGA Syariah. Data analysis technique used in this study are panel regression analysis and fixed effect model. The result of the analysis showed that Gross Domestic Bruto (GDP) and inflation have positive and significant impact on liquidity of Islamic Banks, while BI Rate and Non Performing Financing (NPF) Have a negative and significant impact on liquidity of Islamic Bank. In this study exchange rate variable is the only variable that doesn't have impact to liquidity of Islamic Bank.*

*Key Words: Liquidity, Islamic Bank, Macroeconomics Variable, Bad Credit.*





**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-745/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2019

Tugas Akhir dengan judul : "ANALISIS PENGARUH MAKROEKONOMI DAN  
PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP  
LIKUIDITAS BANK SYARIAH"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : HAFIZAH ZULAEKHA  
NIM : 12820078  
Telah diujikan pada : Jumat, 16 Agustus 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

**Ketua Sidang**

**Dr. Sunaryati, SE., M.Si.**  
**NIP. 19751111 200212 2 002**

**Penguji I**

**Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.**  
**NIP. 19800314 200312 1 003**

**Penguji II**

**Dr. Abdul Haris, M. Ag.**  
**NIP. 19710423 199903 1 001**

Yogyakarta, 16 Agustus 2019  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. H. Syarifah Mahmadah Hanafi, M.Ag**  
**NIP. 19670518 199703 1 003**



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Hafizah Zulaekha

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hafizah Zulaekha

NIM : 12820078

Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Makroekonomi Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Likuiditas Bank Syariah”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 14 Agustus 2019

**Pembimbing,**

**Dr. Sunaryati, SE, M.Si**

**NIP. 19751111 200212 2 002**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hafizah Zulaekha

NIM : 12820078

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Makroekonomi Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Likuiditas Bank Syariah”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2019

Penyusun

  
Hafizah Zulaekha  
NIM. 12820078

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafizah Zulaekha  
NIM : 12820078  
Jurusan/Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Pengaruh Makroekonomi Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Likuiditas Bank Syariah ”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 14 Agustus 2019

Yang Menyatakan,



(Hafizah Zulaekha)



## **MOTTO**

Man Jadda Wajada

You were born with potential

You were born with goodness and trust

You were born with ideals and dreams

You were born with greatness

You were born with wings

You are not meant for crawling, so don't

You have wings

Learn to use them and fly

(Jalaluddin Rumi)



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya Sederhana ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku tercinta, Bapak dan Mama. Terimakasihku untuk segala cinta,  
kasih sayang, dan pelajaran hidup.

Adik-adikku yang luar biasa, Diah, Salsa, dan Nafis.

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Teman-teman Program Studi Perbankan Syariah 2012



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Kadan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef

ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
هـ	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan dengan *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

### C. *Tā' Marbūṭāh*

Semua *tā' marbūṭāh* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “*al*”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	'illah
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌َ-----	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
-----◌ِ-----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
-----◌ُ-----	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Faṭḥah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. Faṭḥah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جاهليّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. Faṭḥah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فَرُوض	Ditulis	<i>Furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. Faṭḥah + yā' mati	Ditulis	<i>ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

### G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شُكْرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah*, maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “*al*”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah*, maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di *yaumul qiyamah*. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, adalah keterbatasan penulis. Dalam proses penyusunan penelitian skripsi ini penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil, maupun spiritual sehingga penelitian skripsi ini dapat selesai.

Untuk itu perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Joko Setyono SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Bapak Dr. Misnen Ardiyansyah S.E., M.Si., AK., CA., selaku dosen penasehat akademik
5. Ibu Dr. Sunaryati S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih banyak untuk semua bimbingan, saran dan masukan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh dosen beserta pegawai dan staff Tata Usaha Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
7. Kedua orang tuaku, bapak dan mama, serta adik-adikku Halimatussya'diah, Salsa Ummu Zahroh dan Achmad Ibnu Nafis. Kalian adalah segalanya.
8. Seluruh teman-teman Program Studi Perbankan Syariah 2012, terutama Perbankan Syariah C 2012. Terimakasih untuk persahabatan dan kenangannya. Kalian luar biasa!.
9. Keluarga KKN 124 Karang Gunung Kidul, Mas Rojak, Mas Yasfi, Mas Andri, Mas Toni, Mas Tanto, Alvian, Rohman, Ichi dan Mba Hikmah. Terimakasih untuk pengalaman selama KKN yang tidak akan terlupakan.
10. Untuk Lia dan Nabela, terimakasih untuk segalanya. I love you and thank you.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu-persatu yang telah membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih banyak semuanya.



Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dan selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. *Amiin Yaa Rabbal Alamin.*

Yogyakarta, 14 Agustus 2019

Penyusun,

Hafizah Zulaekha  
12820078



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	vii
MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR RUMUS .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori.....	10
1. Bank Umum Syariah .....	10
2. Likuiditas .....	12
a. Likuiditas Bank .....	12
b. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	15
3. Pembiayaan Bermasalah.....	17
a. Pembiayaan Bank Syariah.....	17
b. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	23
4. Makroekonomi .....	24
a. Transmisi Kebijakan Moneter .....	25
b. <i>Gross Domestic Product</i> (GDP) .....	27
c. <i>BI Rate</i> .....	29
d. Nilai Tukar (kurs) .....	30

e. Inflasi .....	36
B. Telaah Pustaka .....	36
C. Kerangka Teoritis dan Hipotesis.....	46
1. Kerangka Pemikiran .....	46
2. Hipotesis .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
A. Jenis Penelitian .....	56
B. Populasi dan Sampel.....	56
C. Data dan Teknik Pengambilan Data .....	57
D. Teknik Analisis Data .....	60
1. Metode Regresi Data Panel .....	60
2. Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	61
a. Uji <i>Chow-test</i> .....	62
b. Uji <i>Hausman Test</i> .....	62
c. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	63
3. Uji Hipotesis .....	63
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2/R$ <i>Square</i> ) .....	63
b. Uji Signifikansi Stimulan (Uji Statistik F) .....	64
c. Uji Signifikansi Parameter Individul (Uji Statistik t) .....	65
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>66</b>
A. Analisis Statistik Deskriptif.....	66
B. Pemilihan Model Regresi Panel .....	68
1. Uji <i>Chow-test</i> .....	68
2. Uji <i>Hausman Test</i> .....	69
3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	70
C. Regresi Panel .....	70
D. Pengujian Hipotesis .....	73
E. Pembahasan .....	77
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan.....	86
B. Keterbatasan .....	89
C. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	66
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Chow-test</i> .....	69
Tabel 4.3 Hasil Regresi Panel <i>Fixed Effect</i> .....	70
Tabel 4.4 Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	73
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik F.....	74
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik t.....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Supply-Demand Valas</i> .....	33
Gambar 2.2 <i>Demand Pull Inflation</i> .....	37
Gambar 2.3 <i>Cost Push Inflation</i> .....	38
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	46

## DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> .....	16
Rumus 2.2 <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> .....	16
Rumus 2.3 <i>Non Performing Financing (FDR)</i> .....	24
Rumus 2.4 Indeks Harga Konsumen (IHK).....	39

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Terjadinya kembali krisis keuangan global pada tahun 2008, akibat macetnya kredit properti *sub-prime mortgage* di Amerika Serikat menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia. Permasalahan kredit macet tersebut menimbulkan kepanikan para investor di pasar keuangan global, termasuk industri perbankan di Indonesia. Sebagai negara dengan perekonomian berbasis sektor riil, peran perbankan sebagai salah satu pihak penyedia kebutuhan modal usaha sangat penting. Pada krisis keuangan tahun 2008, peranan sektor perbankan dalam sistem keuangan Indonesia mencapai 79% dari total aset seluruh sistem keuangan. Dengan masih tingginya ketergantungan terhadap perbankan maka gejolak atau krisis yang melanda perbankan dengan cepat akan menjalar kepada industri lain di sektor keuangan (Kajian Stabilitas Keuangan, 2008: 4).

Pada bulan oktober saat krisis tahun 2008, terdapat tiga bank BUMN yaitu PT Bank Mandiri Tbk., PT Bank BNI Tbk., dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., yang mendapat bantuan likuiditas dari pemerintah masing-masing sebesar Rp 5 triliun untuk memperkuat cadangan modal bank atau untuk memenuhi komitmen kredit infrastruktur, sehingga likuiditas bank tersebut tidak terganggu. Diberikannya bantuan likuiditas oleh pemerintah kepada bank BUMN sebagai tindakan pencegahan, menandakan pentingnya peranan sektor perbankan terhadap perekonomian Indonesia (Bank Indonesia, 2010:8).

Terjadinya instabilitas sistem keuangan pada saat krisis keuangan selain mengganggu likuiditas perbankan juga akan mendorong terjadinya peningkatan kredit atau pembiayaan bermasalah (rasio NPF naik). Hal ini dikarenakan, terganggunya aktivitas sektor riil akibat terhambatnya modal usaha sehingga mempengaruhi pendapatan masyarakat. Upaya untuk mengatasi permasalahan modal usaha, Bank Indonesia berusaha mengintegrasikan pasar keuangan domestik dengan pasar keuangan global untuk memberikan akses kepada aliran modal dari luar negeri untuk mempercepat pertumbuhan permintaan agregat ketika sumber pembiayaan domestik terbatas (Laporan Perekonomian Indonesia, 2008: 87).

Permintaan agregat merupakan total permintaan barang dan jasa untuk keperluan konsumsi dan investasi dalam suatu perekonomian. Adanya integrasi pasar keuangan tersebut diharapkan dapat mempercepat arus modal masuk ke Indonesia sehingga sektor riil dapat bergairah kembali

Namun, integrasi pasar keuangan juga mengandung risiko instabilitas, karena dapat terjadi asimetri informasi antara pelaku keuangan global dengan domestik (Laporan Perekonomian Indonesia, 2008: 87).

Menurut catatan Biro Riset Infobank, krisis akan selalu menimbulkan banyak kegoncangan pada sistem keuangan dan perbankan. *Pertama*, sektor perbankan sebagai lembaga intermediasi akan mengalami kelumpuhan akibat terkena dampak buruk krisis, serta pudarnya kepercayaan terhadap kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya. *Kedua*, dunia usaha akan mengalami kesulitan keuangan. Tingginya suku bunga, nilai tukar rupiah yang merosot akan menyebabkan sektor riil terganggu. *Ketiga*, kondisi makroekonomi akan

memburuk. *Keempat*, biaya pemulihan pasca krisis akan sangat besar dan memakan waktu yang lama (Wijaya, 2012:xi – xii).

Makroekonomi merupakan analisis/gambaran yang menerangkan keseluruhan gambaran dari aktivitas produsen dan konsumen dalam suatu perekonomian.

Pada saat terjadi krisis keuangan, likuiditas merupakan hal yang sangat krusial, karena menjadi salah satu faktor penentu kelangsungan hidup dari sebuah bank. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang harus segera dibayar. Sedangkan likuiditas bank adalah kemampuan bank untuk memenuhi kemungkinan penarikan simpanan dan kewajiban lainnya dan/atau memenuhi kebutuhan masyarakat berupa kredit dan penempatan dana lainnya (Taswan, 2010: 246).

Pada bulan oktober saat krisis tahun 2008, terdapat tiga bank BUMN yaitu PT Bank Mandiri Tbk., PT Bank BNI Tbk., dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., yang mendapat bantuan likuiditas dari pemerintah masing-masing sebesar Rp 5 triliun untuk memperkuat cadangan modal bank atau untuk memenuhi komitmen kredit infrastruktur, sehingga likuiditas bank tersebut tidak terganggu. Diberikannya bantuan likuiditas oleh pemerintah kepada bank BUMN sebagai tindakan pencegahan, menandakan pentingnya peranan sektor perbankan terhadap perekonomian Indonesia (Bank Indonesia, 2010:8).

Terjadinya instabilitas sistem keuangan pada saat krisis keuangan selain mengganggu likuiditas perbankan juga akan mendorong terjadinya peningkatan kredit atau pembiayaan bermasalah (rasio NPF naik). Hal ini dikarenakan,

terganggunya aktivitas sektor riil akibat terhambatnya modal usaha yang mempengaruhi pendapatan masyarakat. Upaya untuk mengatasi permasalahan modal usaha, Indonesia berusaha mengintegrasikan pasar keuangan domestik dengan pasar keuangan global untuk memberikan akses kepada aliran modal dari luar negeri yang digunakan untuk mempercepat pertumbuhan permintaan agregat ketika sumber pembiayaan domestik terbatas. Namun, integrasi pasar keuangan juga mengandung risiko instabilitas, karena dapat terjadi asimetri informasi antara pelaku keuangan global dengan domestik (Laporan Perekonomian Indonesia, 2008: 87).

Bergabungnya Indonesia dengan *World Trade Organization* dan ASEAN *Free Trade Agreement*, telah memberikan kontribusi dalam peningkatan perdagangan Indonesia serta aliran investasi yang masuk ke Indonesia. Selain itu, kerjasama bilateral dengan negara-negara lain, juga berperan dalam meningkatkan perdagangan luar negeri serta aliran modal yang masuk ke Indonesia (Laporan Perekonomian Indonesia, 200: 89).

Kerjasama internasional tersebut juga mendorong meningkatnya aktivitas ekspor-impor barang dan jasa di Indonesia, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja sektor riil dan perekonomian domestik di Indonesia. Secara khusus, untuk memperkuat stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan tersebut, Bank Indonesia memfokuskan kebijakan makroprudensial pada tiga hal. *Pertama*, mengendalikan likuiditas perekonomian terutama likuiditas perbankan. *Kedua*, mengelola aliran modal asing. *Ketiga*, meningkatkan fungsi intermediasi perbankan (Laporan Perekonomian Indonesia, 2011: 116).



Likuiditas perekonomian merupakan nama lain dari uang beredar dalam arti luas atau M2 yang didefinisikan sebagai kewajiban sistem moneter terhadap sektor swasta domestik yang terdiri dari uang kartal (C), uang giral (D), dan uang kuasi (T), atau dengan kata lain likuiditas perekonomian (M2) adalah uang beredar dalam arti sempit (M1) ditambah dengan uang kuasi (T). M1 merupakan kewajiban sistem moneter terhadap sektor swasta domestik yang terdiri dari uang kartal (C) dan uang giral (D), sedangkan uang kuasi (T) merupakan uang yang disimpan dalam tabungan dan deposito berjangka (Solikin dan Suseno, 2002: 14).

Likuiditas perbankan merupakan arus dana masuk dan keluar pada bank sentral dan bank umum yang terdiri dari kas, giro pada bank sentral dan bank umum lainnya, serta surat berharga yang dapat diperdagangkan baik dari bank sentral, pemerintah, maupun surat berharga lainnya. Sumber utama likuiditas perbankan adalah melalui arus modal masuk (*capital inflows*) seperti penanaman modal asing berjangka panjang, portofolio investasi berjangka pendek, dan pembiayaan defisit fiskal (Wuryandani *et al*, 2014: 249). Kondisi likuiditas perbankan tercermin dari transaksi di pasar uang (PUAB), sebagai sarana utama bank untuk mengelola dan sebagai pemenuhan likuiditas bank.

Perekonomian domestik Indonesia yang mulai kondusif ditengah ketidakstabilan ekonomi global pada tahun 2011, menyebabkan meningkatnya aliran modal asing masuk ke Indonesia. Oleh karena itu, untuk mempertahankan likuiditas perbankan dan likuiditas perekonomian, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan Nomor 13/20/PBI/2011 tentang penerimaan Devisa Hasil Ekspor (DHE) dan penarikan Devisa Utang Luar Negeri (DULN) yang akan mulai berlaku mulai

tanggal 2 Januari 2012. Dengan adanya kebijakan tersebut, dana valuta asing yang berasal dari DHE dan DULN diharapkan dapat memperkuat pasokan sumber dana valuta asing yang lebih permanen dan stabil bagi perekonomian nasional, dibandingkan dengan dana yang berasal dari aliran portofolio asing. Tambahan pasokan valuta asing dari DHE dan DULN tersebut juga diharapkan akan memperkuat keseimbangan di pasar valas domestik, sehingga dapat mendukung stabilitas perkembangan nilai tukar rupiah, disamping akan meningkatkan ketersediaan pembiayaan dalam bentuk valuta asing bagi perekonomian nasional. Kebijakan ini juga ditujukan untuk meningkatkan kualitas statistik ekspor, impor, utang luar negeri, neraca pembayaran (*balance of payment*) dan pemantauan devisa sehingga mendukung kebijakan moneter maupun kebijakan perpajakan dan kepabeanan (Laporan Perekonomian Indonesia, 2011: 121-122).

Kebijakan tersebut secara khusus dilakukan oleh Bank Devisa baik Bank Umum Devisa maupun Bank Umum Syariah Devisa. Oleh karena itu, Bank Devisa selain berfungsi sebagai lembaga intermediari juga bertugas sebagai pelaksana kebijakan makroprudensial yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yang bertujuan untuk memperkokoh perekonomian Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Makroekonomi dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Likuiditas Bank Syariah**”

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) terhadap likuiditas Bank Syariah ?
- b) Bagaimana pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap likuiditas Bank Syariah ?
- c) Bagaimana pengaruh *BI Rate* terhadap likuiditas Bank Syariah ?
- d) Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap likuiditas Bank Syariah ?
- e) Bagaimana pengaruh inflasi terhadap likuiditas Bank Syariah ?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) terhadap likuiditas Bank Syariah.
- b) Untuk mengetahui pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap likuiditas Bank Syariah.
- c) Untuk mengetahui pengaruh *BI rate* terhadap likuiditas Bank Syariah.
- d) Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap likuiditas Bank Syariah.
- e) Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap likuiditas Bank Syariah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan terkait dengan penelitian ini, diantaranya:

a) Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah dan referensi tentang pengaruh sinergi antara sektor makroekonomi dengan perbankan syariah pada perekonomian Indonesia oleh penelitian selanjutnya.

b) Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi dan pertimbangan untuk mengambil suatu keputusan terkait likuiditas yang sangat rentan di sektor perbankan dengan menyesuaikan terhadap kondisi makroekonomi yang dinamis.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Berikut adalah uraian secara singkat dari masing-masing bab yang disusun secara sistematis untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, yaitu:

##### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini akan dibahas latar belakang penelitian, pokok permasalahan yang diangkat oleh peneliti dalam penelitian ini, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

## Bab II Landasan Teori

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang menjadi dasar dari penelitian, kerangka pemikiran yang mendasari penentuan hipotesis, pengembangan hipotesis penelitian, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian.

## Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini akan dibahas mengenai jenis penelitian, penentuan populasi dan sampel data, jenis dan sumber data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel penelitian, serta metode analisis data.

## Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan ditampilkan hasil pengolahan data, serta analisis dari hasil olah data tersebut. Dari hasil analisis tersebut akan diketahui apakah hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima atau tidak.

## Bab V Penutup

Pada bab ini akan dibahas mengenai penarikan kesimpulan dari hasil analisis data, keterbatasan penelitian serta saran untuk peneliti selanjutnya agar hasilnya lebih baik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap variabel-variabel makroekonomi dan pembiayaan bermasalah terhadap likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel *Non Performing Financing* (NPF) merupakan faktor internal bank yang memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas (FDR) BUS. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Anugrah (2006) yang menyatakan bahwa naiknya rasio NPF akan menaikkan rasio FDR. Naiknya rasio NPF bank tersebut akan berpengaruh negatif terhadap likuiditas bank, karena akan berpengaruh terhadap struktur pendanaan bank, hal ini karena naiknya rasio NPF akan meningkatkan biaya operasional bank dibandingkan dengan peningkatan pendapatan operasional bank. Selain itu, banyaknya pembiayaan bermasalah akan menyebabkan masyarakat enggan untuk mendepositokan dananya pada bank tersebut, karena dikhawatirkan bank tidak mampu mengembalikan dana nasabah karena tingginya pembiayaan bermasalah (NPF). Sehingga naiknya rasio *Non Performing Financing* (NPF) akan menyebabkan turunnya rasio likuiditas (FDR) Bank Umum Syariah tersebut.

- 2) Variabel *Gross Domestic Product* (GDP) merupakan faktor eksternal bank yang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas (FDR) BUS. GDP merupakan tolak ukur dari sektor riil suatu negara, sehingga akan langsung berpengaruh terhadap tingkat pendapatan masyarakat (nasabah bank) yang pada akhirnya akan menentukan kelancaran pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan GDP atau pendapatan masyarakat akan menurunkan tingkat rasio NPF bank, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, meningkatnya rasio GDP akan meningkatkan rasio likuiditas (FDR) Bank Umum Syariah tersebut.
- 3) Pada penelitian ini inflasi merupakan faktor eksternal bank yang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas (FDR) BUS. Hal ini dikarenakan pada saat inflasi, masyarakat lebih melakukan *saving* atas dana mereka di bank untuk meminimalisir kerugian yang diakibatkan memegang uang tunai, akibat perbankan menaikkan suku bunga deposito, sebagai respon terhadap naiknya suku bunga yang ditetapkan Bank Sentral. Naiknya dana deposito masyarakat di bank akan menyebabkan naiknya beban biaya bagi hasil. Namun, BUS sampel penelitian ini berhasil menekan biaya operasional bank serta dapat meningkatkan perolehan pendapatan bank. Sehingga terjadinya inflasi tersebut berpengaruh positif terhadap likuiditas Bank Umum Syariah tersebut.

- 4) *BI Rate* merupakan variabel makroekonomi yang tidak berpengaruh terhadap likuiditas (FDR) BUS. Hal ini dikarenakan Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel penelitian merupakan kategori BUS dengan aset besar, yaitu Bank Mandiri Syariah aset per Juni 2016 sebesar Rp 72,02 triliun, sedangkan BNI Syariah mencatat aset per Juni 2016 sebesar 25,67 triliun. Jumlah aset yang besar tersebut akan berpengaruh terhadap keleluasaan bank dalam melakukan transaksi perbankan dengan tetap mengutamakan faktor kesehatan likuiditas bank. Selain catatan aset yang besar, ketiga Bank Umum Syariah tersebut merupakan Bank Umum Syariah Devisa. Oleh karena itu, *BI Rate* tidak berpengaruh terhadap likuiditas Bank Umum Syariah tersebut.
- 5) Kurs merupakan faktor eksternal bank yang tidak memberikan pengaruh terhadap likuiditas (FDR) BUS. Padahal Bank Indonesia telah mengeluarkan peraturan tentang lalu lintas devisa Nomor 13/20/PBI/2011 yaitu mewajibkan semua pelaku perdagangan luar negeri untuk mengelola dananya atau bertransaksi melalui bank devisa dalam negeri. Namun, Bank Umum Syariah sample penelitian memfokuskan target nasabahnya pada usaha kecil dan menengah (UMKM) yang tidak banyak bersinggungan dengan kurs. Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang menjadikan usaha UMKM lebih kokoh ditengah fluktuasi kurs karena goncangan ekonomi global. Oleh karena itu nilai kurs tidak berpengaruh terhadap likuiditas (FDR) BUS Devisa.



## B. Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menyebabkan.

Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan mengenai objek penelitian. Dalam penelitian ini objek yang digunakan hanya tiga Bank Umum Syariah saja. Hal ini karena selama periode penelitian 2011-2015 jumlah BUS yang memenuhi kriteria adanya laporan keuangan triwulan hanya Bank BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan Bank MEGA Syariah. Selain itu, terdapat kemungkinan hasil penelitian yang berbeda apabila objek penelitian diganti menjadi lebih luas cakupannya yaitu Perbankan Syariah yang ada di Indonesia.
- 2) Dalam penelitian ini faktor internal Bank Syariah yang digunakan hanya rasio *Non-Performing Financing* (NPF) untuk mengukur pembiayaan bermasalah. Sehingga masih ada kemungkinan hasil penelitian akan berbeda apabila faktor internal Bank Syariah ditambah seperti CAR, ROA, ROE, pertumbuhan DPK, dan PUAB.

### C. Saran

Dari kesimpulan dan pembahasan diatas, maka saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian selanjutnya dapat meninjau ketahanan likuiditas bank syariah dengan memperluas objek penelitian yang digunakan yaitu Perbankan Syariah yang ada di Indonesia. Selain itu penelitian selanjutnya juga dapat membandingkan ketahanan likuiditas pada bank syariah dan bank konvensional.
- 2) Penelitian selanjutnya dapat memperlama periode penelitian, sehingga dapat hasil yang didapatkan lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Tantri, Francis. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Boediono. (2001). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Syamsul. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk akuntansi & Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Herijanto, Hendy. (2013). *Selamatkan Perbankan!: Demi Perekonomian Indonesia*. Jakarta Selatan: Expose (PT Mizan Publika).
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Mengenal Operasional Perbankan 1*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kuncoro, Mudrajat dan Suhardjono. (2012). *Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada.
- Muhammad. (2011). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Percetakan YKPN.
- Muhamad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mankiw, N.Gregory. (2003). *Teori Makroekonomi*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Maski, Ghozali. (2007). *Transmisi Kebijakan Moneter Kajian Teoritis dan Empiris*. Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Pohan, Aulia. (2008). *Kerangka Kebijakan Moneter & Implementasinya Di Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2012). *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik & Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Umar, Husein. (2002). *Research Methods In Finance And Banking*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Wangsawidjaja. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yuliadi, Imamudin. 2008. *Ekonomi Moneter*. Jakarta: PT INDEKS.
- Zaheer, Sajjad and Farooq, Moazzam. (2014). Liquidity Crisis: Are Islamic Banking Institutions More Resilient ?. *International Monetary Fund Journal*, 30-31 Januari 2014.
- Trenca, Ioan, Petria, Nicolae, and Corovei, Emilia Anuta. (2015). Impact of Macroeconomic Variables Upon The Banking System Liquidity. Elsevier: *Procedia Economic and Finance* 32 (1170-1177), 2015.
- Bank Indonesia. (2012). Perilaku Bank Dalam Penghimpunan Dan Penempatan Dana: Implikasi Terhadap Likuiditas. Bank Indonesia: *Working Paper* WP/17/2012.
- Bank Indonesia, (2010). Krisis Global dan Penyelamatan Sistem Perbankan Indonesia.
- Solikin, Suseno, (2002). Uang: Pengertian, Penciptaan, dan Perannya dalam Perekonomian. Bank Indonesia: *Seri Kebangksentralan* No.1.
- Untoro, Widodo, Priyo R, MS, Arifin. (2014). Kajian Penggunaan Instrumen Sistem Pembayaran Sebagai Leading Indicator Makroekonomi. Bank Indonesia: *Working Paper* WP/6/2014.
- Wuryandani, Ginting, Iskandar, dan Sitompul. (2014). Pengelolaan Dana Dan Likuiditas Bank. Bank Indonesia: *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Januari 2014.
- Haryati, Sri. (2009). Pertumbuhan Kredit Perbankan di Indonesia: Intermediasi dan Pengaruh Variabel Makro Ekonomi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No.02, Mei 2009.
- Aviliani, Siregar, Hermanto, Maulana, Tubagus Nur Ahmad, dan Hasanah, Heni. (2015). The Impact of Macroeconomic Condition On The Bank's Performance In Indonesia. STEIE Perbanas: *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Vol. 17, No.04, April 2015.
- Gunadi, Imam, Taruna, Aditya Anta. (2015). Dampak Risiko Likuiditas Bank Terhadap Penyaluran Kredit. Bank Indonesia: *Working Paper* WP/11/2015.
- Puspitasari, Diana. (2009). Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, Dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA. *Tesis*.

Wibowo, Martino. (2014). Analisis Faktor-Faktor Makroekonomi Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia Dan Malaysia. *Tesis*.

Anugrah, Rinal Satria. (2006). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Skripsi*.

Nugraheni, Sri Retno Wahyu. (2011). Analisis Daya Tahan Perbankan Syariah Terhadap Fluktuasi Ekonomi Di Indonesia. *Skripsi*.

Sartika, Dewi. (2014). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Debt To Equity Ratio, Non Performing Financing*, Ukuran Bank, *BI Rate*, Biaya Operasional, Pendapatan Operasional Dan *Net Core Operating Margin* Terhadap Risiko Likuiditas. *Skripsi*.

Nandadipa, Seandy. (2010). Analisis Pengaruh CAR, NPL, Inflasi, Pertumbuhan DPK, Dan *Exchange Rate* Terhadap LDR. *Skripsi*.

Sholeh, Maimun. Kebijakan Moneter Dan *Inflation Targeting*: Suatu Tinjauan Teori.

#### Internet dan Website

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

[www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

[www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)

[www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

<http://www.bi.go.id/id/publikasi/kebijakan-moneter/outlook-ekonomi/Documents/4fd34648c8724da7b93e4f8021850012Bab3KrisisEkonomiGlobaldanDampaknyaterhadapPerekon.pdf>

Bank Indonesia. *Koordinasi Kebijakan Moneter dan Fiskal*.

<http://www.bi.go.id/id/moneter/koordinasikebijakan/Contents/Default.aspx>.

Akses: 26Juli 2016.

Bank Indonesia. *Tujuan Kebijakan Moneter Bank Indonesia*.

<http://www.bi.go.id/id/moneter/tujuan-kebijakan/Contents/Default.aspx>. Akses:26

Juli 2016.

## Lampiran 1: Data Penelitian

### A. DATA VARIABEL MAKROEKONOMI INDONESIA

#### 1. Data Perkembangan GDP Indonesia

Tahun/Kuartal	GDP
2011Q1	14,37
2011Q2	14,41
2011Q3	14,45
2011Q4	14,43
2012Q1	14,43
2012Q2	14,47
2012Q3	14,51
2012Q4	14,48
2013Q1	14,49
2013Q2	14,53
2013Q3	14,56
2013Q4	14,54
2014Q1	14,54
2014Q2	14,58
2014Q3	14,61
2014Q4	14,59
2015Q1	14,58
2015Q2	14,62
2015Q3	14,65
2015Q4	14,64

## 2. Data Perkembangan Inflasi

Tahun/Kuartal	GDP
2011Q1	6,84
2011Q2	5,89
2011Q3	4,67
2011Q4	4,12
2012Q1	3,37
2012Q2	4,49
2012Q3	4,48
2012Q4	4,41
2013Q1	5,26
2013Q2	5,65
2013Q3	8,6
2013Q4	8,36
2014Q1	7,76
2014Q2	7,09
2014Q3	4,35
2014Q4	6,47
2015Q1	6,54
2015Q2	7,07
2015Q3	7,09
2015Q4	4,83

*Sumber: Bank Indonesia (data diolah)*

### 3. Data Perkembangan *BI Rate*

Tahun/Kuartal	GDP
2011Q1	6,67
2011Q2	6,75
2011Q3	6,75
2011Q4	6,17
2012Q1	5,83
2012Q2	5,75
2012Q3	5,75
2012Q4	5,75
2013Q1	5,75
2013Q2	5,83
2013Q3	6,92
2013Q4	7,42
2014Q1	7,5
2014Q2	7,5
2014Q3	7,5
2014Q4	7,67
2015Q1	7,58
2015Q2	7,5
2015Q3	7,5
2015Q4	7,5

*Sumber: Bank Indonesia (data diolah)*



#### 4. Data Perkembangan Nilai Tukar/ Kurs

Tahun/Kuartal	GDP
2011Q1	3,07
2011Q2	1,199
2011Q3	-2,95
2011Q4	-1,58
2012Q1	-0,6
2012Q2	-3,34
2012Q3	-1,97
2012Q4	-0,8
2013Q1	-0,35
2013Q2	-1,95
2013Q3	-14,46
2013Q4	-4,89
2014Q1	7,35
2014Q2	-5,83
2014Q3	-3,39
2014Q4	-2,03
2015Q1	-4,66
2015Q2	-2,17
2015Q3	-9,05
2015Q4	6,23

*Sumber: Bank Indonesia (data diolah)*

**A. DATA VARIABEL INTERNAL BANK**  
**1. DATA FDR BUS Devisa (dalam persen)**

Tahun/Kuartal	BNI Syariah	BSM	Mega Syariah
2011Q1	73,53	84,06	79,2
2011Q2	84,46	88,52	81,48
2011Q3	86,13	89,86	83
2011Q4	78,6	86,03	83,08
2012Q1	78,78	87,25	84,9
2012Q2	80,94	92,21	92,09
2012Q3	85,36	93,9	88,03
2012Q4	84,99	94,4	88,88
2013Q1	80,11	95,61	98,37
2013Q2	92,13	94,22	104,19
2013Q3	96,37	91,29	102,89
2012Q4	97,86	89,37	93,37
2014Q1	96,67	90,34	95,53
2014Q2	98,96	89,91	95,68
2014Q3	94,29	85,68	90,5
2014Q4	92,58	82,13	93,61
2015Q1	90,1	81,67	95,21
2015Q2	96,65	85,01	94,92
2015Q3	89,65	84,49	98,86
2015Q4	91,94	81,99	98,49

*Sumber: Laporan Keuangan Kuartal BNIS, BMS, Bank MEGA Syariah (data diolah)*

## 2. DATA NPF Devisa (dalam persen)

Tahun/Kuartal	BNI Syariah	BSM	Mega Syariah
2011Q1	2,12	1,12	2,64
2011Q2	1,71	1,14	2,14
2011Q3	1,78	1,26	2,25
2011Q4	2,42	0,95	1,79
2012Q1	2,77	0,86	1,53
2012Q2	1,75	1,41	1,51
2012Q3	1,62	1,55	1,41
2012Q4	1,42	1,14	1,32
2013Q1	0,97	1,55	1,42
2013Q2	1,54	1,1	2,19
2013Q3	1,49	1,59	1,63
2012Q4	1,13	2,29	1,45
2014Q1	1,27	2,65	1,62
2014Q2	1,35	3,9	1,81
2014Q3	1,51	4,23	1,82
2014Q4	1,04	4,29	1,81
2015Q1	1,3	4,41	1,96
2015Q2	1,38	4,7	3,07
2015Q3	1,33	4,34	3,08
2015Q4	1,46	4,05	3,16

Sumber: Laporan Keuangan Kuartal BNIS, BMS, Bank Mega Syariah (data diolah)

Lampiran 2: Hasil Olah Data

A. Uji Statistik Deskriptif

	BI_RATE	INFLASI	GDP	FDR	KURS	NPF
Mean	6.779500	5.867000	14.52400	89.67200	-2.109000	1.991667
Median	6.835000	5.770000	14.53500	90.00500	-2.000000	1.605000
Maximum	7.670000	8.600000	14.65000	104.1900	7.350000	4.700000
Minimum	5.750000	3.370000	14.37000	73.53000	-14.46000	0.860000
Std. Dev.	0.761565	1.494482	0.079558	6.596666	4.712830	0.991898
Skewness	-0.299000	0.210580	-0.174027	-0.104998	-0.343100	1.388433
Kurtosis	1.396133	1.904178	1.993266	2.435969	4.149560	3.883687
Jarque-Bera	7.324982	3.445507	2.836641	0.905573	4.480901	21.22973
Probability	0.025668	0.178574	0.242120	0.635854	0.106411	0.000025
Sum	406.7700	352.0200	871.4400	5380.320	-126.5400	119.5000
Sum Sq. Dev.	34.21889	131.7751	0.373440	2567.444	1310.435	58.04783
Observations	60	60	60	60	60	60

### B. Uji Common Effect

Dependent Variable: FDR

Method: Panel Least Squares

Date: 08/08/17 Time: 14:11

Sample: 2011Q1 2015Q4

Periods included: 20

Cross-sections included: 3

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-840.7325	150.9040	-5.571308	0.0000
NPF	-3.343727	0.677152	-4.937926	0.0000
GDP	65.23489	10.72719	6.081267	0.0000
INFLASI	1.497894	0.550722	2.719875	0.0088
BI_RATE	-2.809893	1.351028	-2.079818	0.0423
KURS	0.069141	0.142636	0.484736	0.6298
R-squared	0.568251	Mean dependent var		89.67200
Adjusted R-squared	0.528275	S.D. dependent var		6.596666
S.E. of regression	4.530740	Akaike info criterion		5.954287
Sum squared resid	1108.490	Schwarz criterion		6.163721
Log likelihood	-172.6286	Hannan-Quinn criter.		6.036208
F-statistic	14.21455	Durbin-Watson stat		0.877249
Prob(F-statistic)	0.000000			



### C. Hasil Uji Fixed Effect

Dependent Variable: FDR

Method: Panel Least Squares

Date: 08/08/17 Time: 14:16

Sample: 2011Q1 2015Q4

Periods included: 20

Cross-sections included: 3

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-863.1193	134.5920	-6.412855	0.0000
NPF	-3.956429	0.659082	-6.002935	0.0000
GDP	66.73863	9.564931	6.977430	0.0000
INFLASI	1.416389	0.491185	2.883613	0.0057
BI_RATE	-2.478136	1.210504	-2.047194	0.0457
KURS	0.071217	0.126885	0.561276	0.5770

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.671011	Mean dependent var	89.67200
Adjusted R-squared	0.626724	S.D. dependent var	6.596666
S.E. of regression	4.030322	Akaike info criterion	5.749135
Sum squared resid	844.6618	Schwarz criterion	6.028381
Log likelihood	-164.4741	Hannan-Quinn criter.	5.858364
F-statistic	15.15140	Durbin-Watson stat	1.162116
Prob(F-statistic)	0.000000		

#### D. Hasil Uji *Chow-test*

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.121058	(2,52)	0.0009
Cross-section Chi-square	16.309091	2	0.0003

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: FDR

Method: Panel Least Squares

Date: 08/08/17 Time: 14:26

Sample: 2011Q1 2015Q4

Periods included: 20

Cross-sections included: 3

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-840.7325	150.9040	-5.571308	0.0000
NPF	-3.343727	0.677152	-4.937926	0.0000
GDP	65.23489	10.72719	6.081267	0.0000
INFLASI	1.497894	0.550722	2.719875	0.0088
BI_RATE	-2.809893	1.351028	-2.079818	0.0423
KURS	0.069141	0.142636	0.484736	0.6298
R-squared	0.568251	Mean dependent var		89.67200
Adjusted R-squared	0.528275	S.D. dependent var		6.596666
S.E. of regression	4.530740	Akaike info criterion		5.954287
Sum squared resid	1108.490	Schwarz criterion		6.163721
Log likelihood	-172.6286	Hannan-Quinn criter.		6.036208
F-statistic	14.21455	Durbin-Watson stat		0.877249
Prob(F-statistic)	0.000000			

### Lampiran 3



### CURICULUM VITAE

#### Data Pribadi

---

Nama : Hafizah Zulaekha

TTL : Kebumen, 10 Mei 1994

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Banjarwinangun, RT 01/RW 05, Petanahan, Kebumen

Nomor Hp : 082324529633

Email : [Hafizahfizaa@gmail.com](mailto:Hafizahfizaa@gmail.com)

#### Pendidikan Formal

---

2012-2019 : Prodi Perbankan Syariah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2009-2012 : MAN 1 Kebumen

2006-2009 : MTs Mu'allimin Sruweng

2000-2006 : SDN 3 Bumiharjo



## **Pelatihan, Seminar, Workshop dan Pendidikan Non-Formal**

---

- 2016 Peserta Seminar Nasional Gerakan Saya Anti Korupsi
- 2015 Peserta *Workshop Becoming a Public Speaking Expert*, GenBI Daerah Istimwa Yogyakarta
- Sosialisasi Industri Keuangan Non-Bank Syariah OJK
- Peserta *Workshop* Nasional Kurikulum Akuntansi Syariah, IAI-KAPD, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2014 Peserta 2<sup>nd</sup> ASEAN *Internasional Conference on Islamic Finance*
- 2013 Peserta Seminar Urgensi Kjujuran dan Originalitas dalam Penulisan Karya Ilmiah

## **Pengalaman Bekerja dan Magang**

---

- 2019 *Customer Service* di Ecofrais Laundry
- 2015 Magang di BMT Tamzis KC Kotagede
- 2014 Admin dan Pramuniaga di Bunga Kampus Boutique